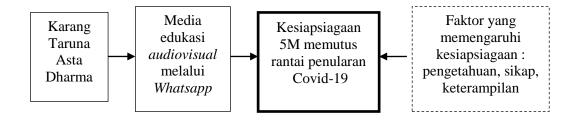
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah konsep yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2019). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut pada gambar 1 :



Keterangan :: Variabel yang diteliti: Variabel yang tidak diteliti: Alur pikir

Gambar 1 Bagan Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Media Edukasi *Audiovisual* Melalui *Whatsapp* Terhadap Kesiapsiagaan 5M Memutus Rantai Penularan Covid-19 Pada Karang Taruna Asta Dharma Desa Sanur Kaja, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali Tahun 2021.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (variable independent)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel independen di penelitian ini adalah media edukasi *audiovisual* melalui *whatsapp*.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen di penelitian ini adalah kesiapsiagaan 5M memutus rantai penularan Covid-19.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakterisitik yang diamati dari suatu yang didefinisikan. Variabel yang telah ditetapkan perlu didefinisikan secara operasional karena istilah variabel dapat diartikan berbeda oleh setiap orang (Nursalam, 2016). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel dua.

Tabel 2
Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Media Edukasi *Audiovisual* melalui *Whatsapp* Terhadap Kesiapsiagaan 5M Memutus Rantai Penularan Covid-19
Pada Karang Taruna Asta Dharma.

Variabel	Definisi	Alat	Skala	Hasil	Sumber
Penelitian	Operasional	Ukur		Ukur	Data
Media	Media audiovisual				
edukasi	adalah media yang				
audiovisual	mempunyai unsur				
melalui	suara dan gambar.				
whatsapp	Materi pada media				
	ini mengenai				
	Covid-19 dan akan				
	dilakukan melalui				
	media sosial yaitu				
	aplikasi <i>whatsapp</i> .				
Kesiapsiagaan	Serangkaian	Kuesioner	Interval	Sangat siap	Data
5M memutus	kegiatan yang			(80-100)	Primer
rantai	dilakukan untuk			Siap	
penularan	mengantisipasi			(65-79)	
Covid-19	bencana melalui			Hampir	
	pengorganisasian			siap(55-64)	
	serta langkah yang			Kurang	
	tepat guna dan			siap(40-54)	
	berdaya guna			Belum siap	
	dalam rangka			(0 - 39)	
	memutus rantai				
	penularan Covid-				
	19 dengan 5M.				

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2019). Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu H0: tidak terdapat pengaruh media edukasi *audiovisual* melalui *whatsapp* terhadap kesiapsiagaan 5M memutus rantai penularan Covid-19 pada Karang Taruna Asta Dharma Desa Sanur Kaja, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali Tahun 2021.